

**STUDI PENYEBAB TERJADINYA DRUG RELATED PROBLEMS PADA
PENGOBATAN PASIEN ASMA BRONKIALE YANG MENJALANI
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DELTA SURYA SIDOARJO**

Suprihadi 2012

Pembimbing: (I) Endang Wahyuningsih, (II) Amelia Lorensia

ABSTRAK

Asma adalah masalah kesehatan yang sangat umum di seluruh dunia. Beberapa penelitian telah mengindikasikan bahwa asma telah meningkat hampir 7% selama tiga dekade terakhir di kebanyakan Negara, diperkirakan 300 juta individu menderita asma. Di Indonesia, asma termasuk sepuluh besar penyebab kematian, hal ini tergambar dari data Studi Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) di berbagai propinsi di Indonesia. Tujuan dari terapi asma adalah untuk meminimalkan gejala kronis yang mengganggu aktivitas normal (termasuk latihan fisik). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya Drug Related Problem pada penyakit asma. Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan analisa deskriptif yang bersifat retrospektif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 pasien. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) yang terjadi adalah DRPs yang berdasarkan penyebab yaitu: Pemilihan obat tidak tepat (bukan untuk indikasi yang paling tepat) termasuk penggunaan obat yang kontraindikasi 33,88%, tidak ada indikasi penggunaan obat atau indikasi obat tidak jelas 23,25%, duplikasi kelompok terapi atau bahan aktif yang tidak tepat 37,84%, dosis obat terlalu rendah 1,99%, dosis obat terlalu tinggi 2,99%. Obat asma yang paling sering terlibat dalam Drug Related Problems (DRPs) di Rumah Sakit Delta Surya pada pasien asma rawat inap di Rumah Sakit Delta Surya pada bulan Januari 2010-Januari 2012 adalah golongan kortikosteroid (15,56 %) dan Methylxanthin (15,56 %).

Kata kunci: Asma Bronkiale, DRP (Drug Related Problem)